

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATERI DIAGRAM GARIS SISWA  
KELAS IV SD SWASTA ABDI SUKMA  
MEDAN T.P 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF THE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)  
TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL ON LEARNING OUTCOMES  
OF LINE DIAGRAM MATERIALS FOR CLASS IV STUDENTS  
AT PRIVATE PRIVATE SD ABDI SUKMA MEDAN  
T.P 2023/2024***

Nisa Putri Parinduri, Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Quality Medan, Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec.  
Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara ,20132, Indonesia  
Email : [nisaputri3214@gmail.com](mailto:nisaputri3214@gmail.com)

**Abstrak**

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang salah satu struktur khusus yang menekankan pada pola interaksi siswa dan memiliki tujuan meningkatkan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan *Numbered Head Together* (NHT) pada materi diagram garis mata pelajaran matematika di kelas IV SD Abdi Sukma Medan T.P 2023/2024. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang kemudian disajikan untuk mendapatkan hasil belajar yang diajarkan. Data yang didapatkan dikumpulkan dengan melakukan pretets dan postets yang diisi oleh siswa kelas IV SD Abdi Sukma Medan. Berdasarkan hasil data yang didapat ternyata dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Abdi Sukma Medan.

***Kata Kunci : Model Numbered Head Together, Hasil Belajar***

**Abstract**

*The Numbered Head Together (NHT) learning model is a type of cooperative learning that has a special structure that emphasizes student interaction patterns and has the aim of improving learning. The purpose of this research is to determine student learning outcomes using Numbered Head Together (NHT) material on line diagram material in fourth grade mathematics subjects at SD Abdi Sukma Medan T.P 2023/2024. The analysis technique used is descriptive with a quantitative approach which is then presented to obtain the learning outcomes taught. The data obtained was collected by carrying out a pretest and posttest which were filled in by fourth grade students at Abdi Sukma Elementary School, Medan.*

*Based on the results of the data obtained, it turns out that this research can improve the learning outcomes of fourth grade students at Abdi Sukma Elementary School, Medan.*

***Keywords: Numbered Head Together Model, Learning Outcomes***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembentukan masa depan masyarakat dan individu. Melalui proses pendidikan, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai ditanamkan dalam siswa, memberikan mereka alat untuk berhasil dalam kehidupan. Sistem pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring waktu, beradaptasi dengan perubahan zaman dan tuntutan masyarakat. Saat ini, teknologi memainkan peran kunci dalam memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu pembelajaran yang perlu inovatif dalam mengajarkan ialah matematika sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang paling sulit bagi siswa. Hal tersebut banyak siswa yang sudah merasa tidak percaya diri untuk mempelajari matematika sebelum mereka benar-benar mempelajari matematika.

Banyak siswa yang malas mempelajari matematika karena matematika sulit. Alasan lain yang membuat siswa malas belajar matematika adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat materi matematika yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang mendapatkan nilai rendah dalam mengikuti mata pelajaran matematika. Berbagai faktor yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, antara lain pembelajaran matematika di sekolah dasar kurang inovasi, hanya penugasan diperbanyak, kurangnya ingin tau siswa untuk bertanya kepada guru, dan sesama teman juga sangat kurang dalam membantu teman karena hanya mementingkan dirinya sendiri sehingga siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dengan mata pelajaran matematika.

Umumnya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ialah : (1) cenderung menjelaskan materi hanya menggunakan ceramah, (2) lebih cenderung mencatat, (3) setelah menjelaskan materi guru langsung memberi soal hingga pembelajaran berakhir, (4) langsung memberi jawaban yang benar. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di sekolah

saat observasi di SD Swasta Abdi Sukma Medan, kurangnya antusias mengikuti pembelajaran matematika, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa.

Salah satu metode eksperimen yang bisa digunakan dalam kelas IV SD Swasta Abdi Sukma Medan ialah Metode *One Group Pretest Posttest Design* yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Hal ini disebabkan karena kemampuan siswa dalam satu kelas beragam dan siswa yang berkemampuan lebih tinggi lebih aktif dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa yang berkemampuan lebih rendah dalam memahami materi pembelajaran. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah bagian dari model Kooperatif. Model kooperatif yang akan mengkolaborasikan antar siswa, dalam kelompok, interaksi sosial, dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu pembelajaran kooperatif yang digunakan di kelas IV merupakan pembelajaran yang sudah bisa dipakai untuk proses belajar dimana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan suatu masalah dan mencapai tujuan yang sama. Pembelajaran ini melibatkan interaksi antara anggota kelompok, melalui kerja sama kelompok, siswa dapat saling mendukung dalam pemahaman materi, mengatasi kesulitan bersama, dan mengembangkan potensi setiap siswa. Menurut Effandi Zakaria dalam (Isjoni, 2009) pembelajaran kooperatif dirancang bagi tujuan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran menerusi perbincangan dengan rekan-rekan dalam kelompok. Dikutip dari Nur Afni *et al* (2023) “Pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.

Banyak model yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran. Seperti pembelajaran pada penelitian ini yang menggunakan model pembelajaran berbasis *Numbered Head Together* (NHT). *Number Head Together* (NHT) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang salah satu dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang diberikan guru. *Number Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang lebih

menekankan pada kerja kelompok siswa yang pada dasarnya merupakan varian dari diskusi kelompok.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2021), Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Penelitian ini melibatkan satu kelas untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian eksperimen digunakan untuk menguji keefektivitasan variabel. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang diperoleh dari data sebenarnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa tes. Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Menurut Arikunto, *et al* dalam (Silvia Sedayu Raihan, *et al* 2022) Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara-cara atau aturan yang sudah ditentukan. Teknik semacam ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan tes berbentuk essay sehingga diketahui sejauh mana kemampuan penalaran matematika siswa dalam pembelajaran.

Sebelum tes digunakan uji coba terlebih dahulu diluar sampel agar tes yang digunakan valid. Setelah mengetahui soal essay valid melanjutkan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sangat penting karena berkaitan dengan uji persyaratan teknik analisis data. Alat uji yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah excel. Uji homogenitas digunakan untuk mendukung uji normalitas yang bertujuan mengetahui data pretets dan postest yang digunakan dalam penelitian dinyatakan mempunyai kriteria homogenitas atau tidak. Uji hipotesis juga digunakan untuk mengetahui data normal atau tidak yang menggunakan uji independent antar dua factor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data penelitian dari masing-masing hasil nilai menggunakan program exel. Berdasarkan data yang diperoleh penelitian yang selanjutnya diolah secara statistic diperoleh hasil jumlah keseluruhan pretets  $\sum X = 1145$ , nilai rata-rata (mean) adalah 46,7, median = 56, Modus = 64, dengan standart deviasi yaitu 154,27, skor minimum 5 dan nilai maximum adalah 71. Untuk memperjelas dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1. Rekapitulasi Angka Statistik**

	Nilai
Nilai maximum	71
Nilai minimum	5
Modus	64
Mean	46,7
Median	56
Std. Deviasi	154,27
Jumlah keseluruhan Pretets	1145

Hasil dari pengolahan data postets siswa kelas IV menghasilkan kemajuan setelah melakukan perlakuan, data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan angka skor = 1783, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 81,0454, nilai median = 84, nilai modus = 89, dengan standart deviasi 769,274, nilai maximum 94 dan nilai minimum 40. Untuk memperjelas rakapitulasi angka-angka skor dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

**Tabel 2. Rekapitulasi Angka Statistika**

	Nilai
Nilai maximum	94
Nilai minimum	40
Modus	89
Mean	81,0454
Median	84
Std. Deviasi	769,274
Jumlah Keseluruhan Postets	1783

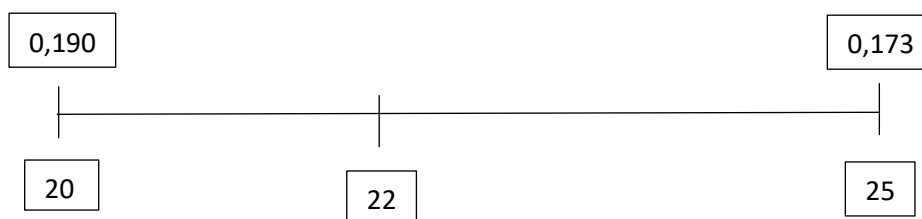
Selanjutnya akan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data dengan exel hasil perhitungan Uji Normalitas *pretest* pada lampiran

dapat disampaikan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena  $l_{hitung} < l_{tabel}$  ada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel hasil pretets siswa masih kurang memahami materi diagram dapat dilihat dari tabel dan dapat di uji normalitas dari data yang diperoleh sebelum melakukan perlakuan.

**Tabel 3. Pretest Perhitungan Normalitas Data Uji Liliefors**

$x_i$	$f_i$	$f_{kum}$	$z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
71	1	1	3,181818182	0,0007	0, 045454545	-0,044754545
64	5	6	2,636363636	0,0043	0, 272727273	-0,268427273
56	5	11	2,045454545	0,0207	0,5	-0,4793
61	3	14	2,136363636	0,0166	0, 636363636	-0,619763636
65	1	15	2,272727273	0,0116	0, 681818182	-0,670218182
48	2	17	1,409090909	0,0808	0, 772727273	-0,691927273
33	1	18	0,681818182	0,2482	0, 818181818	-0,569981818
28	2	20	0,363636364	0,3594	0, 909090909	-0,549690909
36	1	21	0,681818182	0,2482	0,954545455	-0,706345455
5	1	22	-0,77272727	0,2206	1	-0,7794

Intervolasi mencari L. Tabel



$$\frac{(0,05)(22) - 0,190}{0,173 - 0,190} = \frac{22 - 20}{25 - 20}$$

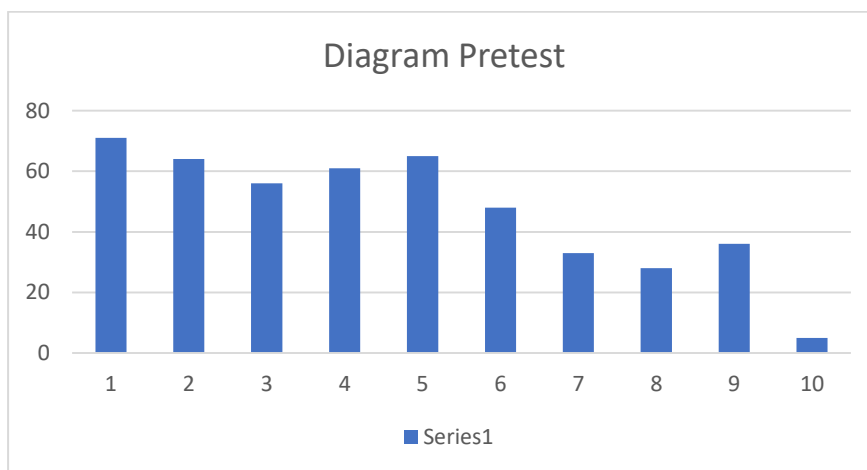
$$= 0,190 - \frac{2}{5} \times 0,173$$

$$= 0,190 - 0,0692$$

L.Tabel = 0,1208

L.Hitung = -0,0447

**Gambar 1. Diagram Garis Pretets**



Dari perhitungan diatas diperoleh  $L_{Hitung}$  dari nominal paling besar antara selisih  $F(z_i) - S(z_i)$ , yaitu sebesar-0,0447. Dari uji liliefors pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 22$  maka  $L_{Tabel} = 0,1208$ . Dengan demikian  $L_{Hitung} < L_{Tabel}$  ( $-0,0447 < 0,1208$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Selanjutnya akan menghitung data menggunakan exel uji normalitas data postets hasil perhitungan Uji Normalitas post-test pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai pre-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena  $L_{Hitung} < L_{Tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha 0,05$ , untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel hasil nilai yang didapat setelah perlakuan, dan dapat di uji normalitas dari data hasil nilai.

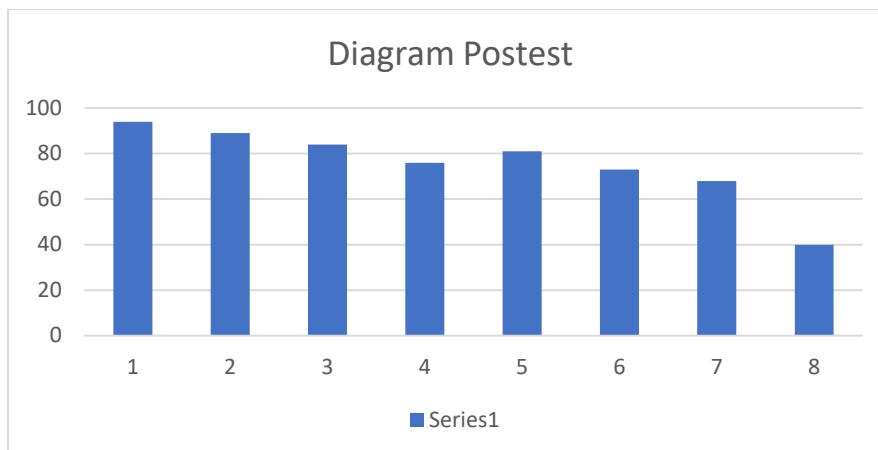
**Tabel 4. Postest Perhitungan Normalitas Data Uji Liliefors**

$x_i$	$f_i$	$f_{kum}$	$z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
94	4	4	0,20408314	0,123	0,181818182	-0,058818182
89	5	9	0,18140723	0,1515	0,409090909	-0,257590909
84	3	12	0,16326651	0,1762	0,545454545	-0,369254545
76	5	17	0	0,5	0,772727273	-0,272727273
81	1	18	0,14285819	0,209	0,818181818	-0,373881818
73	1	19	0,1405906	0,2119	0,863636364	-0,493945455
68	2	21	0,10657675	0,2709	0,954545455	-0,683645455
40	1	22	0,04081663	0,409	1	-0,591

L.Tabel = 0,1208

L.Hitung = -0,0588

**Gambar 2. Diagram Postests**



Dari perhitungan diatas diperoleh  $L_{Hitung}$  dari nominal paling besar antara selisih  $F(z_i) - S(z_i)$ , yaitu sebesar -0,0588. Dari uji liliefors pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 22$  maka  $L_{Tabel} = 0,1208$ . Dengan demikian  $L_{Hitung} < L_{Tabel}$  ( $-0,0588 < 0,1208$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Menguji homogenitas untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok mempunyai varians homogen atau tidak, maka dilakukan uji kesamaan dua varians dengan kriteria pengujian : Terima Hipotesis  $H_0$  jika  $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$  di dapat dari daftar distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan membandingkan kedua data tersebut diperoleh jika  $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$  yaitu,  $2,0055 \geq 1,6211$ . Hal ini berarti bahwa varians data pretest dan postest sampel berasal dari kriteria uji tolak homogen.

**Tabel 5. Uji Homogenitas Pretest Dan Postest**

Data	F Varians	$F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$	Keterangan
Pretest dan Postest	2,0055	1,6211	Homogenitas

Berdasarkan tabel, menunjukkan data pretest dan postest yang digunakan dalam penelitian dinyatakan mempunyai kriteria uji tolak  $H_0$  jika  $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$  dengan  $\alpha = 0,05$  yang mempunyai homogenitas. Bila data penelitian berdistribusi tidak normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan rumus statistik uji independen antar dua factor, sesuai dengan hipotesis penelitian yakni ada pengaruh Model Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap mata pelajaran matematika materi diagram garis di kelas IV maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik menggunakan uji independen antar dua factor.

Kriteria uji : Tolak  $H_0$  Jika  $x^2 \geq x^2(1 - \alpha)\{(B - 1)(K - 1)\}$

$$23,88 \geq 23,88 (1 - 0,05) \{(2 - 1)(4 - 1)\}$$

$$23,88 \geq 23,88 (1 - 0,05) \{(2 - 1)(4 - 1)\}$$

$$23,88 \geq 23,88 (0,95) \{(3)\}$$

$$23,88 \geq 68,058$$

Kesimpulan diatas setelah diperoleh maka  $x^2 \geq x^2(1 - \alpha)\{(B - 1)(K - 1)\}$  dinyatakan  $23,88 \geq 68,058$ , dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh penggunaan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran matematika materi diagram garis di kelas IV.

## KESIMPULAN

Model yang peneliti gunakan sangat berpengaruh digunakan saat pembelajaran matematika di kelas IV seperti yang dikemukakan, model menurut Miftahul Huda (2023) ialah Model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja structural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif. Menurut Miftahul Huda dapat mendukung penelitian yang menggunakan model seperti model *Numbered Head Together* (NHT) yang didukung menurut Maryono (2023) Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) adalah model pembelajaran yang membagi siswa menjadi kelompok sekitar 3-4 orang dan tiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor yang berbeda dimana setiap nomor tugasnya berbeda.

Terdapatnya keseluruhan, pembelajaran menggunakan model NHT (*Numbered Head Together*) adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa dalam mencari solusi dan berkolaborasi dalam kelompok, dengan setiap siswa diberi nomor secara acak untuk memfasilitasi interaksi dalam kelompok. Terdapat hasil yang sangat baik dari penelitian menggunakan model pembelajaran tersebut, berdasarkan dari hasil posttest yang dilaksanakan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV yaitu 81,045, dilihat dari rata-rata yang didapat merupakan adanya peningkatan yang didapat siswa setelah peneliti menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) untuk pembelajaran Materi Diagram Garis

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal MathEducation Nusantara*,6(2): 218-224.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning Metode, teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Huda, M. 2023. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muliandari, P. T. V. 2019. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*numbered head together*) terhadap hasil belajar matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2): 132-140.
- Maryono, S. P. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT). Cahya Ghani Recovery.